

# Blueprint Document



Prepared for Molindo Group  
Version: 1.0

## **MOL-OTC-020-020 Delivery Planning Local non Ethanol**

### **Author**

Virani K. Satrioputri  
[Virani.satrioputri@soltius.co.id](mailto:Virani.satrioputri@soltius.co.id)

*PT. Soltius Indonesia  
Soho Capital @Podomoro City 15th  
Floor Suite SC - 1503-05  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900  
Fax (62 21) 29345 909*



## PREFACE

### TO BE NOTICED

Text displayed in blue is included to provide guidance to the author and should be adjust or change unto the right context before publishing the document.

Normal font color is black so any guidance written in blue has to be changed unto normal font color (black).

Author is allowed to add section or subsection in this document necessarily but initial content provided need to be kept as minimum.

### DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	25.06.2018	Virani K. Satrioputri	

## Table of Contents

<a href="#"><u>PREFACE</u></a>	2
<a href="#"><u>1 DEFINITION</u></a>	4
<a href="#"><u>2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT</u></a>	4
<a href="#"><u>3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN</u></a>	4
<a href="#"><u>3.1 Naming &amp; Numbering Convention.</u></a>	5
<a href="#"><u>3.2 Process Flow</u></a>	6
<a href="#"><u>3.3 Roles &amp; Authorization</u></a>	7
<a href="#"><u>3.4 List of Standard SAP Reports and Forms</u></a>	7
<a href="#"><u>3.5 List Manual Forms</u></a>	7
<a href="#"><u>4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</u></a>	7
<a href="#"><u>5 DATA CONVERSION REQUIREMENT</u></a>	7
<a href="#"><u>6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</u></a>	8

## 1 DEFINITION

Delivery Order (Outbound Delivery) merupakan dokumen yang berisi data-data yang dibutuhkan sebagai trigger dan sarana monitoring proses pengiriman barang. Proses ini dimulai dengan kegiatan perencanaan dan seterusnya hingga barang dimuat dan dikirim.  
Delivery Order dibagi menjadi dua bagian, Delivery Planning dan Delivery Execution.

### Delivery Planning

Adalah suatu proses untuk membuat dokumen rencana pengiriman yang bersumber dari dokumen Sales Order. Selama proses delivery planning semua informasi pengiriman dicatat, status dari aktivitas dari pengiriman dimonitor, dan data yang terjadi selama proses terjadi akan didokumentasikan.

Proses dari delivery planning terintegrasi dengan modul yang lain, antara lain Material Management dan Finance Accounting. Delivery planning harus dilakukan agar proses pengiriman barang berlangsung dengan optimal dan tepat waktu. Dengan modul SD, dokumen flow akan terlihat jelas informasinya, mulai dari Sales Order, Delivery, hingga Billing.

## 2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Dengan SAP, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- Mengurangi proses input manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan yang cukup tinggi.
- Sebagai alat untuk mengeksekusi pergerakan barang untuk penjualan.
- Mempermudah proses Delivery dikarenakan sudah tersistem dan terintegrasi.
- Me-record data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses pengiriman barang.
- Pemotongan stok, dan pengakuan COGS pada financial accounting.
- Update requirement planning.

## 3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

### Pembuatan Outbound Delivery

#### 1

##### 1.1

##### 1.2

Jika material availability date pada schedule line di Sales Order tercapai, schedule line tersebut akan menjadi due for delivery. Pada saat itu outbound delivery sudah bisa dibuat dan selanjutnya aktifitas shipping sudah bisa dimulai. Pembuatan Outbound Delivery dilakukan melalui satu shipping point.

### Metode Delivery

Ada 2 metode delivery yang mengacu ke Sales Order, yaitu:

- Complete Delivery

1 Sales Order akan dikirim dalam 1 Outbound Delivery. Biasanya digunakan jika ada perjanjian bahwa customer menginginkan pengiriman dilakukan semua untuk quantity yang tertera pada Sales Order.

Jika customer tersebut selalu menginginkan complete delivery di setiap transaksi pembeliannya, maka term 'Complete Delivery' pada Customer Master untuk customer tsb dapat di setting menjadi default.

- Partial Delivery

1 Sales Order akan dikirim dalam beberapa Outbound Delivery.

Term 'Complete Delivery' pada customer master tidak boleh terisi. Jika terisi, partial delivery tidak dapat dilakukan. System akan memberi error message jika hal tersebut terjadi.

## 1.1 Naming & Numbering Convention.

### Document Type

Format pengkodean pada document type adalah sebagai berikut:

Z	X	Y	Y
---	---	---	---

Segment	Digit	Type	Keterangan
Z	1 digit	Alfabet	'Z' adalah penomoran standar di SAP untuk order type yang spesifik untuk suatu client
X	1 digit	Alfabet	Merepresentasikan Company A = MMI B = MRI C = MIG D = SKI
YY	2 digit	Numeric	Runnning Number

### Number Ranges

Format Number Ranges adalah sebagai berikut:

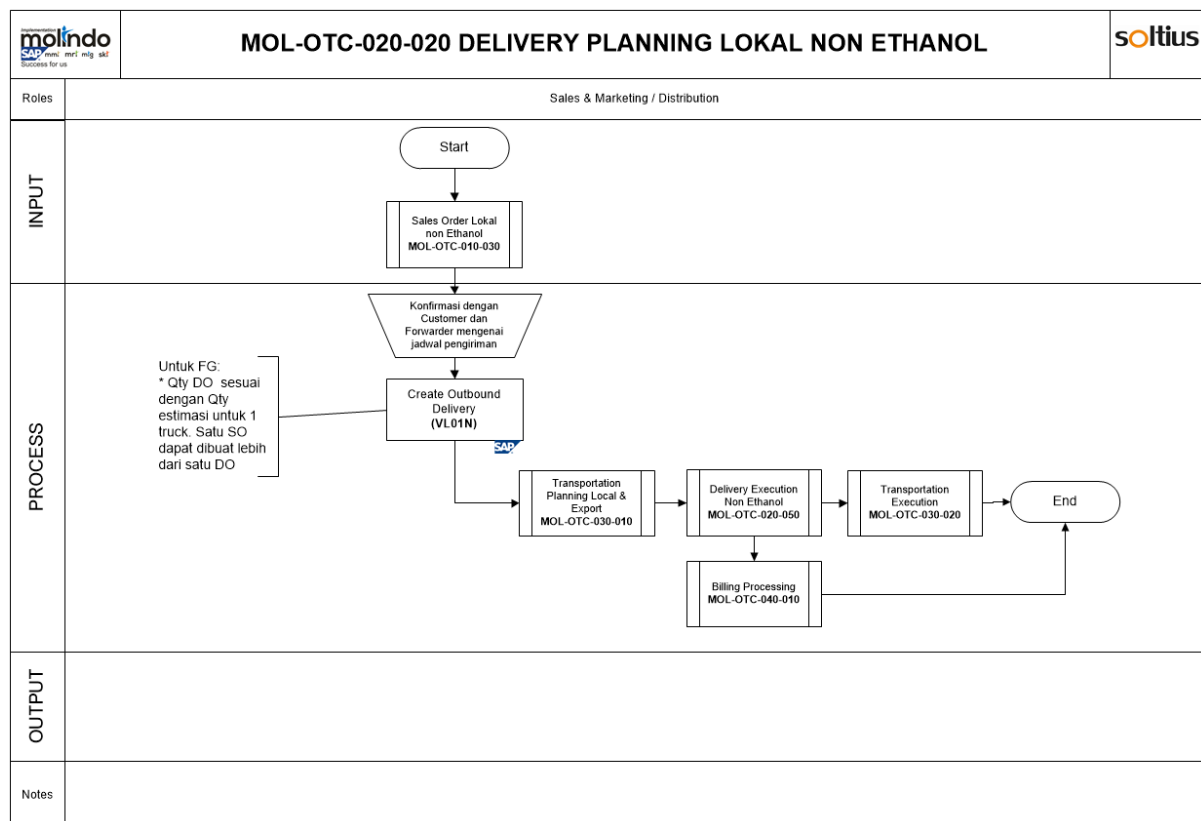
A	B	X	X	X	X	X	X	X	X
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Segment	Digit	Type	Keterangan
A	1 digit	Numeric	Digunakan untuk merepresentasikan tipe dokumen 1 = Sales Order 2 = Delivery Order 3 = Billing
B	1 digit	Numeric	Merupakan kode awalan company code 1 = MMI 2 = MRI 3 = MIG 4 = SKI
X	8 digit	Numeric	Runnning Number

Adapun kode Document Type untuk Proses Delivery Order non Ethanol dan Number Ranges yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Doc Type	Deskripsi	Number Ranges	
1	ZA01	MMI Delivery Normal	2100000000	2100999999
2	ZA03	MMI Delivery Free Goods	2102000000	2102499999
3	ZB01	MRI Delivery Normal	2200000000	2200999999
4	ZB04	MRI Delivery Free Goods	2203000000	2203499999
5	ZC01	MIG Delivery Normal	2300000000	2300999999
6	ZC02	MIG Delivery Project	2301000000	2301999999
7	ZC04	MIG Delivery Free Goods	2303000000	2303499999
8	ZC05	MIG Delivery Packaging	2303500000	2303999999
9	ZC06	MIG Delivery Trading Goods	2304000000	2304499999
10	ZD01	SKI Delivery Normal	2400000000	2400999999
11	ZD04	SKI Delivery Free Goods	2403000000	2403499999
12	ZD08	SKI Deliv Trad Goods	2404000000	2404499999

## 1.2 Process Flow



1. Sales Order Local non Ethanol (MOL-OTC-010-030)  
Jika berdasarkan Sales Order Local non Ethanol (MOL-OTC-010-030), *availability date* di *schedule line* tercapai, maka perlu dikonfirmasi jadwal pengirimannya.
2. Konfirmasi jadwal pengiriman  
Jadwal pengiriman dikonfirmasi terlebih dahulu ke beberapa pihak, seperti bagian warehouse, ekspedisi dan pihak lain yang terkait.
3. Create Delivery Order  
Jika jadwal pengiriman sudah dikonfirmasi, maka dibuat Delivery Order sebagai dasar pengeluaran barang. Satu Delivery Order dibuat untuk satu truk pengiriman. Untuk satu Sales Order, dapat dibuat lebih dari satu Delivery Order (partial)
4. Transport. Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010)  
Setelah Delivery Order dicreate, maka dilanjutkan ke proses Transport. Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010) untuk perencanaan shipment atau ekspedisi.
5. Delivery Execution non Ethanol (MOL-OTC-020-050)  
Setelah shipment sudah direncanakan, maka akan dilakukan proses Delivery Execution non Ethanol (MOL-OTC-020-050).
6. Transport. Execution (MOL-OTC-030-020)  
Setelah Delivery Execution dilakukan, maka proses Transport. Execution (MOL-OTC-030-020) dilakukan untuk merecord kegiatan pengiriman.
7. Billing Process (MOL-OTC-040-010)  
Delivery Order yang sudah di Goods Issue berdasarkan proses Delivery Execution non Ethanol (MOL-OTC-020-050), akan menjadi dasar pembuatan billing untuk customer di Billing Process (MOL-OTC-040-010).

## 7.3 Roles & Authorization

Activity	Roles/Jobs	Remarks
Create Delivery Order (VL01N / VL10C / VL10E)	Sales & Marketing / Distribution	
Change Delivery Order (VL02N)	Sales & Marketing / Distribution	
Display Delivery Order (VL03N)	Sales & Marketing / Distribution	
List Delivery Order (VL06O)	Sales & Marketing / Distribution	

## 7.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-codes	Description	Roles
VL06O	List Delivery Order	Sales & Marketing / Distribution

## 7.5 List Manual Forms

## 4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	R	Report CT-SO-DO-Billing	Report transaksi dari Contract-Sales Order-Delivery Order-Billing	



Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

## 5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity

**Type:**

M: Master Data

O: Opening Balance

**Source:**

Manual or Other system (put system name)

**Entity:**

HO, RO, DC, BU

## 6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

- Setelah SAP, pembuatan rekap jadwal pengiriman akan berubah menjadi pembuatan Delivery order di dalam system, karena:
  - Current
    - o Proses pengiriman barang ke customer diawali oleh rekap jadwal pengiriman dan Surat Jalan yang ditarik dari data rekap PO
  - To-Be
    - o Proses pengiriman barang ke customer akan diawali dengan pembuatan Delivery Order untuk barang yang akan dikirim
    - o Surat Jalan akan dicetak setelah proses Post Goods Issue (di akhir proses pengiriman)